

MATERI UJI KOMPETENSI (MUK)

**PENERAPAN K3 DALAM PELAKSANAAN KONTRUKSI
CSE – 07**

**PELATIHAN
AHLI K3 KONSTRUKSI**



**DEPARTEMEN PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI

Jl. Sapta Taruna Raya, Komplek PU. Pasar Jum'at Jakarta Selatan Telp (021) 7656532 Fax. (021) 7511847

**KOMPOSISI SOAL (MUK)
 AHLI K3 KONSTRUKSI
 PEKERJAAN SUMBER DAYA AIR**

No.	MODUL	JUMLAH SOAL			WAKTU (menit)
		P.G	I / JS	TOTAL	
1.	UUJK, Etika Profesi dan Etos Kerja	20	10	30	20
2.	Kompetensi Manajerial dalam Penerapan K3	20	10	30	25
3.	Peraturan Perundang-undangan K3	20	10	30	20
4.	Pengetahuan Dasar K3	15	5	20	20
5.	Teknik Konstruksi	10	10	20	20
6.	Manajemen dan Administrasi K3	20	10	30	20
7.	Penerapan K3 dalam Pelaksanaan Konstruksi	20	10	30	20
8.	Penerapan K3 dalam Pengoperasian Peralatan	20	10	30	25
9.	Kesiagaan dan Tanggap Darurat	15	5	20	20
10.	Sosialisasi dan Audit Penerapan K3	15	10	25	20
11.	Perlindungan Lingkungan dan Higiene Proyek	20	10	30	20

TOTAL

195	100	295	230
------------	------------	------------	------------

Keterangan:

P.G = Pilihan Ganda

I / JS = Isian atau Jawaban Singkat

Waktu (menit) = Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk setiap modul

MATERI UJI KOMPETENSI (TERTULIS)

Nama Jabatan : Ahli K3 Konstruksi

Waktu : 20 menit

Kode Ujian :

Materi : Penerapan K3 dalam Pelaksanaan Konstruksi

Penjelasan Umum :

1. Tulis nomor ujian anda disebelah kanan atas lembar jawaban
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
3. Jangan menulis atau memberi tanda apapun pada lembar pertanyaan
4. Tuliskan jawaban anda pada kertas lembar jawaban
5. Periksa kembali jawaban dengan teliti sebelum diserahkan kepada petugas

I. Pilihan Ganda (Multiple Choice)

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar: a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

1. Kepastian penerapan K3 Konstruksi yang dituangkan dalam pedoman teknis K3 pada kegiatan konstruksi bendungan tertuang pada keputusan Menteri Kimpraswil :
 - a. Nomor : 384/KPTS/M/2004
 - b. Nomor : 362/KPTS/M/2004
 - c. Nomor : 834/KPTS/M/2004
 - d. Semuanya benar
2. Kepastian untuk konstruksi diimplementasikan dengan sistem manajemen mutu seperti tertuang dalam KTPS Menteri Kimpraswil :
 - a. Nomor : 384/KPTS/M/2004
 - b. Nomor : 362/KPTS/M/2004
 - c. Nomor : 236/KPTS/M/2004
 - d. Nomor : 483/KPTS/M/2004
3. Untuk mengetahui bahwa pelaksanaan konstruksi betul-betul sudah menerapkan ketentuan K3 dapat dipelajari dari K3 dapat dipelajari dari :
 - a. Metoda kerja dan instruksi kerja
 - b. Gambar kerja
 - c. Spesifikasi
 - d. Semua jawaban benar
4. Metoda pelaksanaan konstruksi mencakup pemilihan dan penetapan yang berkaitan dengan keseluruhan segi pekerjaan termasuk :
 - a. Sistem manajemen mutu/ K3/ Lingkungan
 - b. Penetapan sarana/ prasarana termasuk peralatan
 - c. Gabungan butir a dan b
 - d. Semua jawaban benar

5. Konsep kepastian penerapan perlindungan dan pelestarian lingkungan dapat dibuktikan sudah tersedianya dokumen :
 - a. RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan)
 - b. RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan)
 - c. RMK (Rencana Mutu Kontrak)
 - d. Semua jawaban benar

6. Konsep metoda pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang sudah berbasis K3 dibuktikan dengan adanya dokumen :
 - a. Daftar simak identifikasi potensi bahaya/ kecelakaan pada setiap aktivitas kegiatan pekerjaan
 - b. Daftar simak K3 setiap aktivitas/ kegiatan pekerjaan
 - c. Gabungan butir a dan b
 - d. Semua jawaban benar

7. Hal yang penting perlu perhatian dalam penerapan K3 pada pemasangan perancah adalah :
 - a. Standar/ jenis pekerjaan yang menggunakan perancah
 - b. Metoda pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan pemasangan
 - c. Tidak boleh dilupakan waktu pembongkaran
 - d. Semua jawaban benar

8. Metoda pelaksanaan pekerjaan yang berbasis K3 dibuat :
 - a. Terlampir pada waktu melakukan penawaran tender
 - b. Disempurnakan setelah menang tender
 - c. Diperbaharui dimasa pelaksanaan (bila diperlukan)
 - d. Semua jawaban benar

9. Metoda pelaksanaan pekerjaan konstruksi berbasis K3 harus tetap :
 - a. Memenuhi syarat teknis
 - b. Memenuhi syarat ekonomis
 - c. Memenuhi pertimbangan non teknis
 - d. Semua jawaban benar

10. Tugas Ahli K3 Konstruksi yang terkait tentang metoda pelaksanaan pekerjaan konstruksi adalah :
 - a. Membuat metoda pelaksanaan berbasis K3
 - b. Mempelajari/ memeriksa/ meneliti metoda kerja sudah berbasis K3 atau belum
 - c. Menyetujui atau mengetahui dokumen metoda pelaksanaan
 - d. Semua jawaban benar

11. Rencana Tata Letak lapangan (Site Plan) juga harus berbasis K3 yaitu untuk :
 - a. Mengetahui batas-batas lokasi proyek
 - b. Menyusun tata letak yang efisien plan efektif pemanfaatannya
 - c. Menjamin rasa aman, selamat dan sehat dalam melaksanakan tugas pekerjaannya

12. Hubungan baik dengan masyarakat sekitar proyek termasuk para pemuka masyarakat perlu dilakukan agar :
 - a. Tidak terjadi pencurian barang/ benda milik proyek
 - b. Menjaga keamanan lingkungan lokasi proyek
 - c. Mendapat dukungan agar proyek berjalan lancar, selamat dan sehat semua termasuk masyarakat sekitar proyek
 - d. Semua jawaban benar

13. Pengamanan pada daerah terbuka lubang harus dilakukan :
 - a. Penjagaan secara ketat
 - b. Diberikan rambu-rambu peringatan, pagar, batasan keluar masuk lokasi
 - c. Dipasang pagar kawat berduri
 - d. Semua jawaban benar

14. Dalam pelaksanaan konstruksi yang menimbulkan kebisingan dan getaran harus dijaga :
 - a. Tidak melebihi ketentuan nilai ambang batas yang berlaku
 - b. Tidak boleh secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu harus diistirahatkan
 - c. Bila perlu disekat atau diisolasi dengan cara yang tepat.
 - e. Semua jawaban benar

15. Penggunaan kerangka perancah siap pasang (prefabricated frames)
 - a. Kerangka yang berbeda macamnya tidak boleh dipakai berpasangan
 - b. Kerangka lurus dan kaku untuk mencegah pengangkutan, pemasangan dan sebagainya
 - c. Kerangka perancah tidak boleh tertanam pada bangunan
 - d. Semua jawaban benar

16. Jenis pekerjaan yang menggunakan penyangga perancah antara lain :
 - a. Pekerjaan tanah, galian dan timbunan
 - b. Pekerjaan konstruksi bawah tanah
 - c. Pekerjaan struktur bangunan
 - d. Semua jawaban benar

17. Konstruksi perancah :
 - a. Perancah harus dihitung dengan faktor pengaman (safety factor) sebesar 4 (empat) kali beban maksimal
 - b. Perancah harus diberi tangga pengaman untuk tempat berjalan dan lain-lain fasilitas yang aman.
 - c. Perancah harus cukup diberi penguat (braced) baik secara diagonal maupun horizontal
 - d. Semua jawaban benar

18. Lanjutan pertanyaan tentang konstruksi perancah :
- a. Perancah yang tidak bebas harus dikaitkan ke bangunan dengan sistem jepit (rigid connections) yang kuat dengan jarak tertentu
 - b. Perancah tidak boleh terlalu tinggi diatas angker yang tertinggi, maksimal sejumlah 3 perancah tersusun, karena dapat membahayakan kestabilan dan kekuatannya
 - c. Untuk perancah yang berdiri sendiri harus terdiri atas gelagar memanjang dan melintang yang dihubungkan dengan kuat pada tiang penyangga, keatas atau kesamping, bergantung pada pemakaiannya untuk menjamin kestabilan sampai perancah dapat dilepas.
 - d. Semua jawaban benar
19. Pelataran tempat bekerja / platform :
- a. Semua perancah dimana tenaga kerja berada harus dilengkapi dengan platform untuk bekerja
 - b. Bagian-bagian dari peralatan untuk bekerja tidak boleh ditunjang oleh batu bata, pipa-pipa bahan bongkaran, cerobong, cerobong asap atau bahan-bahan lain yang semestinya
 - c. Pelataran tempat bekerja tidak boleh ditumpangkan kepada cerobong, penampung air hujan, serambi, atap, penangkal petir atau bagian-bagian lain yang tidak semestinya
 - d. Semua jawaban benar
20. Lanjutan pertanyaan pelataran/ lantai kerja untuk tempat kerja :
- a. Pelataran bekerja harus menggunakan papan pengaman kaki berukuran, tebal minimal 2,5 (dua koma lima) cm dan lebar minimal 15 (lima belas) cm.
 - b. Papan-papan untuk pelataran bekerja harus menonjol keluar dari tempat tumpuan maksimal sejarak 4 (empat) kali tebalnya papan.
 - c. Papan-papan diusahakan tidak boleh berlapis-lapis atau harus digunakan cara hubungan siku-siku untuk mengurangi penggeseran dan mencegah kesulitan berjalan bagi kereta dorong
 - d. Semua jawaban benar

II. Isian atau Jawaban Singkat

Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan dari lembar pertanyaan, dengan jawaban singkat dalam lembar jawaban dengan benar

1. Kontraktor yang menang tender suatu keharusan membuat metoda pelaksanaan konstruksi (construction methode), sebutkan alasan mengapa "HARUS MEMBUAT".
2. Konsep metoda pelaksanaan konstruksi (construction methode) mencakup pemilihan dan penetapan yang berkaitan erat dengan keseluruhan segi pekerjaan konstruksi termasuk didalamnya minimal ada 3 (tiga) sistem manajemen yang harus diterapkan dalam waktu bersamaan yaitu :
3. Tentang kepastian mutu, perusahaan pelaksana konstruksi membuat standar dan prosedur operasional yang harus diterapkan dan didokumentasikan secara rapi dan tertib dalam kerangka sistem manajemen mutu. Sebutkan minimal 4 (empat) unsur dokumen sistem mutu :
4. Dalam rangka penerapan sistem manajemen K3, dilingkungan pekerjaan konstruksi ada perangkat peraturan perundang-undangan, sebagai acuan penerapan ketentuan K3.
Sebut 2 (dua) perangkat peraturan di lingkungan pekerjaan konstruksi yang anda ketahui :
5. Untuk perlindungan dan pelaksanaan lingkungan, maka para pelaku pelaksanaan konstruksi juga harus disiplin menerapkan peraturan perundang-undangan lingkungan hidup.
Sebutkan 2 (dua) jenis dasar hukum lingkungan hidup :
6. Sebagai Ahli K3 Konstrksi dituntut memahami pembuatan metoda pelaksanaan konstruksi. Uraian secara singkat dokumen metoda pelaksanaan konstruksi
7. Metoda pelaksanaan yang baik adalah yang memenuhi syarat dan pertimbangan tertentu. Sebutkan dan uraikan syarat dan pertimbangan yang dituntut.
8. Setiap lokasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi harus ditata dengan membuat site plan (rencana tata letak lapangan).
Sebutkan cukup 4 macam ketentuan K3 yang harus diterapkan dalam site plan.
9. Sebagai Ahli K3 Konstruksi harus mengetahui metoda pelaksanaan konstruksi sudah berbasis K3 atau belum. Bagaimana caranya ?
10. Buatlah sketsa cara untuk mengetahui adanya potensi bahaya/ kecelakaan setiap kegiatan pada item pekerjaan.

LEMBAR JAWABAN

NAMA PESERTA :

NOMOR UJIAN :

MATERI : Penerapan K3 dalam Pelaksanaan Konstruksi

I. PILIHAN GANDA

1. a, b, c, d

2. a, b, c, d

3. a, b, c, d

4. a, b, c, d

5. a, b, c, d

6. a, b, c, d

7. a, b, c, d

8. a, b, c, d

9. a, b, c, d

10. a, b, c, d

11. a, b, c, d

12. a, b, c, d

13. a, b, c, d

14. a, b, c, d

15. a, b, c, d

16. a, b, c, d

17. a, b, c, d

18. a, b, c, d

19. a, b, c, d

20. a, b, c, d

II. ISIAN / JAWABAN SINGKAT

1.

.....

2.

.....

3.

.....

4.

.....

5.

.....

6.

.....

7.

.....

8.

.....

9.

.....

10.

.....

**KUNCI JAWABAN
MATERI UJI KOMPETENSI (TERTULIS)**

Nama Jabatan : Ahli K3 Konstruksi

Kode Ujian :

Materi : Penerapan K3 dalam Pelaksanaan Konstruksi

I. Pilihan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. a | 10. b | 19. d |
| 2. b | 11. d | 20. d |
| 3. a | 12. d | |
| 4. d | 13. b | |
| 5. d | 14. d | |
| 6. d | 15. d | |
| 7. d | 16. d | |
| 8. d | 17. d | |
| 9. d | 18. d | |

II. Isian atau Jawaban Singkat

- Metoda pelaksanaan konstruksi :
 - Kunci untuk dapat mewujudkan seluruh perencanaan menjadi bentuk konstruksi/ bangunan fisik
 - Penerapan konsep rekayasa yang berpijak pada keterkaitan antara persyaratan dalam dokumen kontrak, keadaan teknis dan ekonomis yang ada dilapangan dan seluruh sumber daya dan pengalaman kontraktor.
(jawaban sebenarnya cukup 1 butir)
- Sistem manajemen mutu
 - Sistem manajemen K3
 - Sistem manajemen lingkungan
- 4 unsur dokumen sistem mutu :
 - RMK (Rencana Mutu Kontrak)
 - Manual mutu
 - Prosedur mutu
 - Instruksi kerja
- 2 perangkat peraturan dibidang konstruksi (pilih 2 saja).
 - UU No. 19 tahun 1999, tentang jasa konstruksi pasal 23 ayat (2)
 - UU No. 17 tahun 2004, tentang SDA (Sumber Daya Air) pasal 63 ayat (1)
 - Kepmen Kimpraswil No. 384/KPTS/M/2004 tentang Pedoman Teknis Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tempat kegiatan konstruksi bendungan

5. 2 jenis dasar hukum lingkungan hidup (cukup 2 saja)
 1. UU No. 4 tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup
 2. PP No. 29 tahun 1986 disempurnakan dengan PP No. 51 tahun 1993, tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
 3. Kepmen PU No. 531/KPTS/1989 tentang Pedoman Penyaringan AMDAL proyek bidang Pekerjaan Umum
 4. Kepmen PU No. 557/KPTS/1989 tentang Petunjuk Tata Lausana Analisis mengenai Dampak Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum

6. Dokumen metoda pelaksanaan pekerjaan terdiri dari :
 - Project plan
 - Denah fasilitas proyek (jalan kerja, bangunan fasilitas dan lain-lain)
 - Lokasi pekerjaan
 - Jarak angkut
 - Komposisi alat (singkat/ produktivitas alatnya)
 - Kata-kata singkat (bukan kalimat panjang) dan jelas mengenai urutan pelaksanaan
 - Sket atau gambar bantu penjelasan pelaksanaan pekerjaan
 - Uraian pelaksanaan pekerjaan
 - Urutan pelaksanaan seluruh pekerjaan dalam rangka penyelesaian proyek (urutan secara global)
 - Perhitungan kebutuhan peralatan konstruksi dan jadwal kebutuhan peralatan konstruksi dan jadwal kebutuhan peralatan
 - Perhitungan kebutuhan tenaga kerja dan jadwal kebutuhan tenaga kerja (tukang dan pekerja)
 - Perhitungan kebutuhan material dan jadwal kebutuhan material
 - Dokumen lainnya sebagai penjelasan dan pendukung perhitungan dan kelengkapan yang diperlukan (penilaian dibuat lebih 50% = BETUL)

7. Metoda pelaksanaan pekerjaan yang baik
 - Memenuhi syarat teknis
 - ❖ Dokumen metoda pelaksanaan pekerjaan lengkap dan jelas memenuhi informasi yang dibutuhkan
 - ❖ Bisa dilaksanakan dan efektif
 - ❖ Aman untuk dilaksanakan
 - Terhadap bangunan yang akan dibangun
 - Terhadap para pekerja yang melaksanakan pekerjaan yang bersangkutan
 - Terhadap bangunan lainnya
 - Terhadap lingkungan sekitarnya
 - ❖ Memenuhi standar tertentu yang ditetapkan atau disetujui tenaga teknik yang berkompeten pada proyek tersebut.
 - Memenuhi syarat ekonomis
 - ❖ Biaya murah
 - ❖ Wajar dan efisien
 - Memenuhi pertimbangan non teknis lainnya

8. Menyebut 4 (empat) dari jumlah dibawah sudah = BETUL
 1. Kebersihan lokasi kerja
 2. Kebisingan
 3. Penanggulangan keadaan darurat
 4. Tempat kerja dan alat-alat kerja
 5. Kebersihan dan kerapihan tempat kerja
 6. Pencegahan dan bahaya kejatuhan benda
 7. Larangan memasuki lokasi kerja
 8. Tanda peringatan dan rambu-rambu

9. Diperiksa dan dipelajari dokumen metoda kerja dilengkapi/ ada atau tidak dokumen :
 - a. Daftar simak identifikasi potensi bahaya/ kecelakaan
 - b. Daftar simak ketentuan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

10. Contoh bagan alir prosedur kerja kemudian dipelajari ada atau tidak ada, bagan alir identifikasi potensi bahaya/ kecelakaan. Kalau tidak ada berarti "SALAH".

